BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Perusahaan

Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor terletak di desa Bantar Karet, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, Daerah ini dapat ditempuh sekitar 54 km ke arah Barat Daya dari kota Bogor. merupakan salah satu dari 6 unit bisnis PT. Aneka Tambang Tbk yang mengelola bijih emas.



Gambar 3.1

Lokasi PT.Antam

Tahun	Kronologis
1974 ~ 1981	Explorasi logam dasar (pb & zn) pada bagian utara gunung pongkor oleh geologist aneka tambang.
1981	Dilakukan survey pendahuluan di daerah pongkor dan menemukan endapan urat kuarsa berkadar 4-gpt emas dan 126-gpt perak
1983 ~ 1988	Kegiatan explorasi ditangguhkan, karena fokus ke cikotok
1988 ~ 1991	Kegiatan explorasi dilakukan secara sistimatik dan lengkap
1990 ~ 1991	1. Studi kelayakan 2. Terbit kuasa pertambangan exploitasi (kp du 893 / jabar) seluas 4.058 hektar
1992	Pembangunan jalan masuk (access road) parempeng ke pongkor sepanjang 12,5 km, bekerja sama dengan pemda kab. bogor dan abri (program karya bhakti abri)
1993	pembangunan fisik pabrik berkapasi-tas 2,5 ton emas dan tailing dam
1994	1. Commisioning pabrik pengolahanemas 2. Menjadi salah satu unit produksi dengan nama : “ unit pertambangan emas pongkor “
1997	Perluasan tambang ciurug (mechanized mine) dan pembangunan pabrik II untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 5-ton emas per tahun

1998	Terjadi kerusuhan pada tgl. 3 desember yang dipicu oleh masalah peti dan mengakibatkan rusaknya beberapa fasilitas pabrik da terhentinya produksi selama 10-hari.
2000	Tgl 1 agustus, mendapatkan kuasa pertambangan exploitasi :“ kw 98 pp 0138, seluas 6.047 hektar “ 1. Unit pertambangan emas pongkor berubah menjadi :”*unit bisnis pertambangan emas* “, sejalan dengan rekstrukturisasi yang dilakukan PT. Antam Tbk 2. Memperoleh sertifikasi iso 9002-1996 3. Pembangunan tunnel level 600 & 700 ciurug
2001	Memperoleh sertifikasi iso 14001 : 1996 (environmental management system)

Table 3.1

Kronologis PT.Antam Tbk

Sumber : PT. Antam Tbk

3.2. Luas Area Yang direklamasi oleh UBPE PT Antam

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Tanaman (Batang)
1995	7,63	12.410
1996	8,23	16.867
1997	9,29	11.555
1998	5,41	10.254

1999	9,10	19.375
2000	11.00	18.355
2001	22.23	34.365

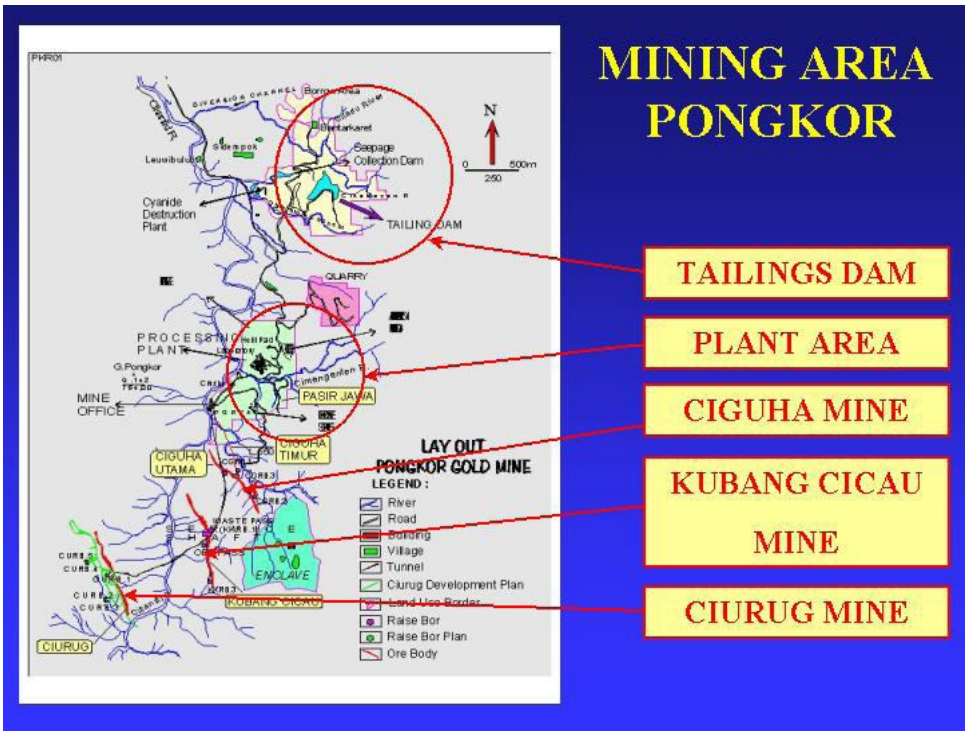
3.2.1. Penanganan Limbah & fasilitas yang dimiliki

1. Fasilitas Pengolahan Limbah
   a. Tailings Treatment Unit
   b. Tailings Dam.
   c. Cyanide Destruction Plant
   d. Mine Waste Water Processing Instalation (IPAL)
2. Fasilitas Laboratoium
   a). Laboratorium Utama dan Laboratorium Kecil di Kantor Cikaret & IPAL Tambang, untuk kontrol sianida dan suspended solid.

3.3. Deskripsi Kerja

PT. Antam Tbk UBPE Pongkor mengolah bijih hingga menghasilkan logam emas dan perak. Untuk mencapai tujuannya tersebut dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penambangan
2. Pengolahan
3. Pengolahan Limbah
4. Reklamasi / Revegetasi



Gambar 3.2

Lokasi Penambangan PT Antam

Sumber : PT.Antam Tbk

3.3.1. Penambangan

Dilandasi dengan pemikiran proses penambangan yang akrab dengan lingkungan dan kenyataan bahwa sebagian cadangan bijih emas terletak berdekatan dengan lokasi Taman Nasional Gunung Halimun, maka sejak awal PT Antam UBPE Pongkor menggunakan sistem penambangan tambang bawah tanah sehingga dapat memperkecil kerusakan lahan permukaan.

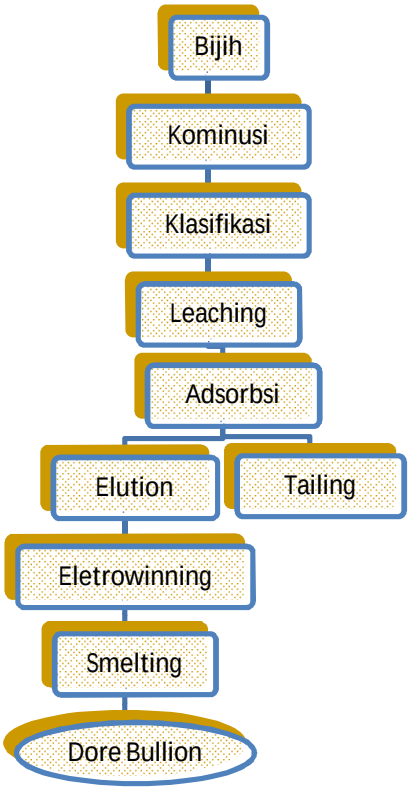
Metode penambangan yang digunakan adalah metode *cut and fill* yaitu mengambil bijih emas dari perut bumi kemudian rongga yang telah kosong diisi

dengan *material filling* yaitu slurry hasil pengolahan material limbah yang telah bersih dari unsur-unsur yang berbahaya. Metode *cut and fill* diterapkan pada penambangan bijih di urat bijih Ciurug dan Kubang Cicau, selain metode *cut and fill*, di Kubang Cicau juga diterapkan metode *shrinkage* untuk beberapa tempat. Sedangkan pada urat bijih Ciguha dan Pamoyanan diterapkan sistem penambangan *shrinkage* karena *vein*nya mempunyai tebal rata-rata tiga meter. Kegiatan produksi penambangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengeboran (*drilling*)
2. Peledakan (*blasting*)
3. Pembersihan asap (*smoke clearing*)
4. Penjatuhan batu gantung (*barring down*)
5. Penyanggaan (*supporting*)
6. Pemuatan (*loading*)
7. Pengangkutan (*hauling*)
8. Pengisian ulang (*backfilling*)

3.3.2. Pengolahan

Secara umum proses pengolahan emas melalui jalur hidro-elektro metalurgi dapat dilihat dari diagram alir berikut:



Gambar 3.3
Diagram Alir Proses Pengolahan Bijih Emas
Sumber : PT.Antam Tbk

3.3.3. Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah adalah salah satu tugas utama dalam industri pertambangan dan pengolahan mineral. Pada awalnya pembuangan *tailing* dilakukan di sekitar danau atau sungai. Namun seiring dengan kebutuhan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, maka

metode-metode pengelolaan tailing semakin berkembang. Secara garis besar terdapat dua metode perusakan zat-zat buangan berbahaya, terutama sianida, yaitu metode fisika dan metode kimia.

3.3.4. Reklamasi / Revegetasi

Penanganan lahan di permukaan dilakukan karena adanya kegiatan konstruksi, pembuatan sarana dan prasarana, serta akibat penambangan emas tanpa ijin yang akan mengakibatkan kerusakan lahan di lingkungan sekitar. Karena Pongkor terletak dekat dengan Taman Nasional Gunung Halimun, maka keadaan lingkungan sekitar harus diperhatikan agar tidak terjadi kerusakan lingkungan akibat aktivitas penambangan emas ini.

Bukan hanya tanaman saja yang berada di Taman Nasional ini, tetapi juga hewan-hewan. Oleh karena itu baik saat pelaksanaan maupun setelah pelaksanaan kegiatan penambangan dilakukan reklamasi dan revegetasi yang bekerja sama dengan Puslitbanghut Departemen Kehutanan, Dinas PKT Kab. Bogor, Taman Nasional Gunung Halimun ini. Reklamasi dan Revegetasi ini dilakukan agar keadaan alam, baik permukaan dan bawah tanah tidak rusak oleh aktivitas penambangan yang dilakukan di Pongkor ini. Reklamasi dan revegetasi ini, salah satunya yang paling mudah dan umum adalah dengan menanam pohon di sekitar daerah penambangan Keadaan air sungai yang melintasi daerah penambangan masih terlihat jernih dan bening seperti Sungai Cikiniki. Sepanjang sungai ini masih terlihat hijaunya pepohonan. Pepohonan di sepanjang aliran sungai tersebut dijaga untuk mempertahankan kualitas airnya.Hasil dari proses manajemen

kepedulian lingkungan seperti reklamasi dan revegetasi adalah dengan diterimanya sertifikat ISO 14001 untuk Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor dari QAS Australia. Sertifikat ini merupakan yang pertama yang diperoleh oleh tambang bawah tanah di Indonesia.

3.4. Visi Misi dan Strategi Perusahaan

Perusahaan PT Antam Memiliki Visi Misi dan Strategi sebagai bgerikut :

3.4.1. Visi

MENJADI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BERSTANDAR INTERNASIONAL YANG MEMILIKI KEUNGGULAN KOMPETITIF DI PASAR GLOBAL

3.4.2. Misi

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi, yaitu nikel, emas dan mineral lain, dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta memperhatikan kelestarian lingkungan.
2. Beroperasi secara efisien (berbiaya rendah).
3. Memaksimalkan *shareholders* dan *stakeholders value.*
4. Meningkatkan kesejahteraan karyawan.
5. Berpartisipasi di dalam upaya menyejahterakan masyarakat di sekitar daerah operasi pertambangan.

3.4.3. Strategi

Komponen utama strategi perusahaan adalah:

1. Fokus pada kompetensi inti

   Antam memaksimalkan pengalaman dan kompetensi inti yang dimilikinya berkaitan dengan eksplorasi, produksi, pengembangan dan pemasaran nikel, emas dan mineral industri lainnya. Pembangunan pabrik feronikel ketiga di Pomalaa merupakan salah satu contoh dari strategi Antam untuk fokus pada kompetensi inti.

2. Fokus pada keunggulan kompetitif

   Antam berfokus pada keunggulan kompetitif perusahaan, termasuk mempertahankan posisi sebagai salah satu produsen nikel dan emas berbiaya rendah di dunia melalui peningkatan efisiensi perusahaan.

3. Pengembangan aliansi strategis

   Antam berfokus pada kerja sama dan aliansi strategis dengan perusahaan pertambangan Indonesia dan internasional melalui pembentukan usaha patungan, merjer dan akuisisi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh akses kepada teknologi terkini yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan maupun posisi kompetitif perusahaan. Selain itu, aliansi strategis akan membantu eksplorasi dan pengembangan wilayah kuasa pertambangan Antam dengan risiko dan modal yang rendah, serta membantu akses terhadap sumber pembiayaan.Usaha pengembangan proyek *Chemical Grade Alumina* (CGA) Tayan di Kalimantan Barat merupakan salah satu contoh usaha patungan yang akan memberikan nilai bagi perusahaan.

4. Peningkatan kualitas produk

   Antam berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan melalui pengiriman tepat waktu serta pemenuhan keinginan pasar. Perusahaan juga memiliki kepedulian pada kelestarian lingkungan, keselamatan karyawan serta pengembangan masyarakat.

5. Mendorong peningkatan kinerja karyawan

   Antam berencana untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi karyawan untuk mengoptimalisasi produktivitas serta kualitas produk yang dihasilkan.

6. Pengelolaan volatilitas harga dan kurs nilai tukar

   PT.Antam mengelola secara hati-hati risiko fluktuasi harga komoditas dan kurs nilai tukar melalui implementasi strategi lindung nilai yang sesuai dan fleksibel.

7. Fokus pada tata kelola perusahaan yang baik dan budaya Perusahaan

   Antam akan terus memenuhi dan mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan serta mengembangkan budaya perusahaan yang produktif dan efisien.